



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 236/IAT-U/SU-S1/2025

**SIFAT BANI ISRAIL PADA QS. AL-BAQARAH AYAT  
61 ANALISIS AHMAD SARWAT PADA *CHANNEL*  
*YOUTUBE* RUMAH FIQIH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag.) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**KHAIRA NISA MAWARTI**  
**NIM : 12130221168**

**Pembimbing I :**  
**Syahrul Rahman, MA**

**Pembimbing II:**  
**H. Abd. Ghofur, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1446 H/ 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : "Sifat Bani Israil Pada QS. Al-Baqarah Ayat 61  
**Analisis Ahmad Sarwat Pada Channel Youtube Rumah Fiqih**"

Nama : Khaira Nisa Mawarti  
NIM : 12130221168  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

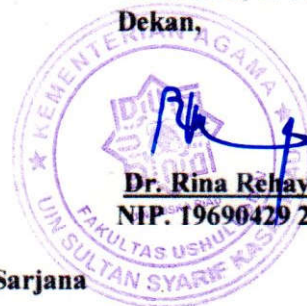
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 2 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Dekan,



**Dr. Rina Rehavati, M.Ag**  
**NIP. 19690429 200501 2 005**

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A**  
**NIP. 19850829 201503 1 002**

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., M.A**  
**NIK. 130 321 005**

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. Agustiar., M.Ag**  
**NIP. 19710805 199803 1 004**

**Penguji IV**

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.**  
**NIP. 19690601 199203 2 001**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Syahrul Rahman, MA**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Khaira Nisa Mawarti
NIM	: 12130221168
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Sifat Bani Israil Pada QS. Al-Baqarah Ayat 61 Analisis Ahmad Sarwat Channel Youtube Rumah Fiqih

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juni 2025  
Pembimbing I

  
**Syahrul Rahman, MA**  
NIP. 198812202022031001





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**H. Abd. Ghofur, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Khaira Nisa Mawarti

NIM : 12130221168

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Sifat Bani Israil Pada QS. Al-Baqarah Ayat 61 Analisis Ahmad Sarwat Channel Youtube Rumah Fiqih

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Pembimbing II

**H. Abd. Ghofur, M.Ag**  
NIP. 197006131997031002

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaira Nisa Mawarti  
Tempat/Tgl Lahir : Air Tiris, 11 Oktober 2002  
NIM : 12130221168  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Sifat Bani Israil Pada QS. Al-Baqarah Ayat 61 Analisis Ahmad Sarwat Channel Youtube Rumah Fiqih  
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**KHAIRA NISA MAWARTI**

**NIM. 12130221168**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Bukan Aku Yang Hebat, Tapi Do'a Orang  
Tuaku Yang Kuat"

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Alhamdulillah* rabbi ‘alaamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Sifat Bani Israil Pada QS. Al-Baqarah Ayat 61 Analisis Ahmad Sarwat Pada Channel Youtube Rumah Fiqih”** untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.Ag). Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita semua dalam menjalani kehidupan ini sesuai dengan perintah-Nya. Dengan meneladani beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat, *aamiin yaa rabbal ‘aalamiin*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga penelitian ini bisa selesai dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Ustadzah Dr. Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Ustadz Dr Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur-an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bunda Dr. Jani Arni, S. Th.I., M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan nasehat, saran, bimbingan, motivasi dan masukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penulis selama menjalankan pendidikan sejak awal hingga akhir semester ini.

5. Terima kasih juga kepada ustadz Syahrul Rahman, MA dan ustadz H. Abd. Ghofur, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Seluruh dosen dan Fakultas Ushuluddin yang memberikan banyak ilmu dan pelajaran sejak awal hingga akhir semester, yang bertemu di kelas maupun di luar kelas, penulis memohon ridhonya, semoga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat bagi penulis dan dapat disebarluaskan untuk menjadi amal jariyah bagi kita semua.
7. Ustadz Dr. Ahmad Sarwat, Lc., MA. Terimakasih atas seluruh motivasi dan inspirasi yang telah ditebarkan kepada penulis melalui sosial media. Semoga kelak Allah bisa mempertemukan dan menyatukan kita dalam keadaan yang indah, baik di dunia maupun di akhirat.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh dan meminjam berbagai referensi guna membantu penulis melengkapi dan mendukung pembahasan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tua tersayang. Pertama untuk orang *terfavorite* dan cinta pertama: ayah tercinta, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan jadi nafkah sehingga penulis merasakan bangku perkuliahan hingga selesai dan tak pernah mempersoalkan nominal yang telah dikeluarkan. Kedua untuk pintu surga: ibu yang tersayang, terima kasih sudah menjadi ibu tangguh yang terbaik dan juga terima kasih untuk princess treatmentnya yang selalu memastikan untuk makanan yang enak, uang saku yang cukup, memakai pakaian dan sepatu yang ibu cuci dan setrika. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, meskipun bapak tidak sempat merasakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dibangku perkuliahan dan ibu tidak menyelesaikan pendidikan sarjananya, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, baik itu motivasi atau dukungan, mendengarkan keluh kesah, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak pertama dan perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana di keluarga kita seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

10. Teruntuk adik tunggal atau satu-satunya saudara kandung penulis, yang menjadi salah satu alasan dan motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan sarjana. Kakak ingin terus belajar dan menjadi contoh yang baik bagi adik, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Kakak berharap bisa memberikan pengaruh positif dan menjadi panutan yang baik untukmu di masa yang akan datang.
11. Keluarga besar Sarjam's dan Wasino Fam's, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan, motivasi, dukungan dan do'a yang diberikan kepada penulis. Terkhusus untuk keponakan, Khadeejah Nuwaira Hanafi, Shabira Asheeqa Naureen, dan Maryam Mazaya Ainul Hanafi.
12. Terimakasih kepada semua rekan-rekan seperjuangan dari Jylun Mufassir, Rumah Qur'an Hasanah, HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2023, serta teman teman yang selalu membersamai penulis, memberikan dukungan, saling menguatkan dan mau bertukar cerita. Walaupun namanya tidak penulis sebutkan satu persatu, namun penulis akan selalu mengingat jasa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalian, semoga Allah membalas kebaikan kebaikan teman teman., *aamiin yaa rabbal 'aalamiin*.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 14 Juni 2025

Penulis

**Khaira Nisa Mawarti**  
NIM 12130221168

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 1</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 2</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	ix
<b>ABSTRAK</b>	xi
<b>ABSTRACT</b>	xii
<b>ملخص</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>	11
A. Landasan Teori	11
1. Tafsir	11
2. Audiovisual <i>YouTube</i> Sebagai Media Tafsir	14
3. Bani Israil	16
4. Biografi Ahmad Sarwat	17
5. <i>Channel YouTube</i> Rumah Fiqih	20
B. Kajian yang Relevan ( <i>Literature Review</i> )	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	26





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Pendekatan Penelitian .....	26
C. Sumber Data Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>30</b>
A. Analisis QS. Al-Baqarah Ayat 61 Oleh Ahmad Sarwat Pada Channel <i>Youtube</i> Rumah Fiqih .....	30
B. Sifat Bani Israil dalam QS. Al-Baqarah Ayat 61 dan Relevansinya Pada Fakta Sosial di Era Kontemporer .....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>61</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar III. I</b>	<i>Channel YouTube</i> Rumah Fiqih.....	28
<b>Gambar III. II</b>	Analisis audiovisual Al-Baqarah 61 – Ustadz. Dr. Ahmad Sarwat, Lc., MA .....	28



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ض	Dl		





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Vokal, panjang, dan diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

### C. Ta’ marbûthah (ة)

*Ta’ marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata sandang dan Lafadh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al- imam al-Bukhâriy mengatakan.....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
- Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Sifat Bani Israil Pada QS. Al-Baqarah Ayat 61 Analisis Ahmad Sarwat Pada *Channel Youtube* Rumah Fiqih. Latar belakang penelitian ini berdasarkan fenomena meningkatnya penggunaan media sosial dalam dakwah Islam di era digital, di mana tafsir berbasis audiovisual menjadi media yang efektif untuk menyampaikan ajaran Islam, khususnya kepada generasi muda yang akrab dengan teknologi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis penafsiran QS. Al-Baqarah ayat 61 oleh Ustadz Ahmad Sarwat dalam media audiovisual serta mengkaji sifat Bani Israil yang terkandung dalam ayat tersebut serta relevansinya terhadap kondisi sosial masyarakat kontemporer. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini bagaimana analisis QS. Al-Baqarah ayat 61 oleh Ahmad Sarwat pada *channel Youtube* Rumah Fiqih dan bagaimana sifat Bani Israil dalam QS. Al-Baqarah ayat 61 dan relevansinya pada fakta sosial di era kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data primer diperoleh dari video tafsir yang diunggah pada *channel YouTube* Rumah Fiqih, sedangkan data sekunder berasal dari buku tafsir, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ahmad Sarwat menafsirkan ayat dengan sistematis kata demi kata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Bani Israil adalah kaum yang tidak bersyukur, keras kepala, dan sering melampaui batas. Dalam konteks sosial masa kini, sifat-sifat tersebut tercermin dalam perilaku konsumtif, ketidakpuasan terhadap keadaan, serta kurangnya rasa syukur yang marak terjadi di era modern. Ayat ini menjadi pelajaran penting bagi umat Islam untuk tidak mengikuti jejak mereka.

Kata Kunci: Tafsir, Audiovisual, Bani Israil



## ABSTRACT

This study is titled The Nature of the Children of Israel in QS. Al-Baqarah Verse 61 Analysis by Ahmad Sarwat on the Rumah Fiqih YouTube Channel. The context of this study is the growing use of social media in Islamic preaching in the digital era, where audiovisual interpretations have become an effective medium for conveying Islamic teachings, particularly to the younger generation who is familiar with technology. The primary goal of this study is to analyze Ustadz Ahmad Sarwat's interpretation of QS. Al-Baqarah verse 61 in the audiovisual medium, as well as the nature of the Children of Israel depicted in the verse, and its relation to present societal conditions. The problem formulation in this undergraduate thesis is how Ahmad Sarwat analyzes QS. Al-Baqarah verse 61 on the Rumah Fiqih Youtube channel, as well as the characteristics of the Children of Israel in QS. Al-Baqarah verse 61 and its relevance to contemporary social facts. This study employed a qualitative method with a literature study approach. Primary data were gathered from interpretation videos posted on the Rumah Fiqih YouTube channel, while secondary data came from interpretation books, journal papers, and other relevant scientific sources. The results of the study show that Ahmad Sarwat interpreted the verse systematically word for word. This study concludes that the Children of Israel were ungrateful, obstinate, and frequently transgressed. These characteristics are represented in today's societal setting through consumerism, dissatisfaction with circumstances, and a widespread lack of gratitude. This verse is a crucial reminder for Muslims not to emulate them.

**Keywords:** *preaching, social media, nature, digital era*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 10<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."







## ملخص البيان

يتناول هذا البحث بعنوان "صفات بني إسرائيل في سورة البقرة الآية ٦١: تحليل لأحمد سروات على قناة "بيت الفقه" في اليوتيوب" ظاهرة تزايد استخدام وسائل التواصل الاجتماعي في الدعوة الإسلامية بالعصر الرقمي، حيث أصبح التفسير السمعي البصري وسيلة فعالة لنقل التعاليم الإسلامية، لا سيما للشباب الذين لديهم دراية بالتكنولوجيا. يركز هذا البحث بشكل أساسي على تحليل تفسير الأستاذ أحمد سروات للآية ٦١ من سورة البقرة في الوسائط السمعية البصرية، ودراسة صفات بني إسرائيل الواردة في هذه الآية، بالإضافة إلى مدى ملاءمتها للظروف الاجتماعية المعاصرة. وتتمثل إشكاليات هذا البحث في السؤالين الآتيين: كيف يحلل أحمد سروات الآية ٦١ من سورة البقرة على قناة "بيت الفقه" في اليوتيوب؟ وما هي صفات بني إسرائيل الواردة في الآية ٦١ ومدى علاقتها بالواقع الاجتماعي في العصر الحديث؟ يستخدم هذا البحث المنهج النوعي بمدخل الدراسة المكتبية. حيث تم الحصول على البيانات الأولية من فيديوهات التفسير المنشورة على قناة "بيت الفقه" في اليوتيوب، بينما استُمدت البيانات الثانوية من كتب التفسير، والمقالات العلمية، والمصادر الأخرى ذات الصلة. تظهر نتائج البحث أن أحمد سروات يفسر الآية بطريقة منهجية كلمة بكلمة. ويخلص هذا البحث إلى أن بني إسرائيل قوم غير شاكرين، عنيدون، وكثيرو تجاوز الحدود. وفي السياق الاجتماعي المعاصر، تنعكس هذه الصفات في السلوك الاستهلاكي، وعدم الرضا عن الأوضاع، وقلة الشكر المنتشرة في العصر الحديث. تُعد هذه الآية درسا مهما للمسلمين حتى لا يتبعوا خطاهم.

الكلمات المفتاحية: صفات بني إسرائيل، سورة البقرة ٦١، أحمد سروات، قناة بيت الفقه، التفسير السمعي البصري، المجتمع المعاصر.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) April 12<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan internet telah membawa manusia ke dalam era digital, di mana kehidupan nyata dan maya semakin terintegrasi. Media sosial telah menjadi platform yang populer untuk berbagai aktivitas, seperti berbagi informasi, komunikasi, pendidikan, dan lain-lain.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi dan internet telah mengubah cara masyarakat berinteraksi, dari interaksi tatap muka menjadi interaksi virtual melalui gadget dan media sosial. Indonesia bahkan menjadi negara paling kecanduan HP di dunia (detik.com). Namun sangat disayangkan jika tidak ada satupun pemeluk Islam tidak ikut dalam berkontribusi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern sekarang.<sup>2</sup>

Penyampaian ajaran agama melalui platform media sosial bukanlah suatu hal yang baru, hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pengguna media sosial dari berbagai kalangan masyarakat. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dari pelajar sekolah dasar bahkan mahasiswa, hingga cendekiawan. Pemuda Muslim di Indonesia memanfaatkan platform media sosial. Media sosial telah menjadi alat komunikasi yang sangat populer dan digunakan secara luas dalam proses bersosialisasi. Terdapat berbagai macam platform media sosial yang digunakan, seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *WhatsApp*, *YouTube*<sup>3</sup> yang mana dengan media sosial tersebut bisa melakukan dakwah agar memotivasi dan menginspirasi sesama melalui konten-konten Islami secara daring.

<sup>1</sup> Syahrul Rahman, 'Syahrul Rahman-Fenomena Islamofobia... FENOMENA ISLAMOFOBIA DI MEDIA SOSIAL: TANTANGAN DAN PELUANG DAKWAH DI MASA MENDATANG', *AL MUNIR Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 12.2 (2021), 192–201 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/index>>.

<sup>2</sup> Hermawan K. Dipojono, 'Perkembangan Iptek Dan Perspektif Al- Qur'an', *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 20.September (2018), p. 2.

<sup>3</sup> Johar Arifin and others, 'Maqâsid Al-Qur'ân In The Interpretation of M. Quraish Shihab About The Verse of Social Media Usage', *Jurnal Ushuluddin*, 28.1 (2020), 44 <<https://doi.org/10.24014/jush.v28i1.7293>>.

#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran pemuda Muslim dalam perkembangan dakwah di Indonesia sangat signifikan, dengan banyak organisasi massa dan partai politik Islam yang memiliki sayap pemuda. Tokoh-tokoh pemuda seperti Nurcholis Madjid, yang pernah memimpin Himpunan Mahasiswa Islam pada 1960-an dan kemudian menjadi intelektual Muslim terkemuka, menunjukkan betapa pentingnya peran pemuda dalam membentuk wacana keagamaan dan sosial di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pemanfaatan media sosial oleh pemuda Muslim dalam berdakwah dan bagaimana hal ini mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan di kalangan generasi muda. Beragam konten religius dapat dengan mudah ditemukan di berbagai akun di media sosial yang membahas topik-topik terkait agama.<sup>4</sup>

Nadirsyah Hosen menyatakan bahwa tantangan yang ada di zaman media sosial merupakan bagaimana mengimplementasikan ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an bagi pengguna media sosial. Jika dahulu orang harus pergi ke pengajian atau majelis taklim untuk mendengarkan pengajaran tafsir al-Qur'an dari ustadz atau kiai, kini para ulama dapat menjangkau masyarakat melalui ponsel pintar yang dimiliki. Masyarakat pun diberikan kesempatan untuk memilih pendakwah yang ingin mereka dengarkan.<sup>5</sup>

Media tafsir telah berkembang dari media cetak salah satu contohnya seperti buku, lalu beralih ke platform daring media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Threads, dan *YouTube*. Menjaga keaslian makna Al-Qur'an, penelitian tafsir Al-Qur'an di era digital perlu ditingkatkan. Tujuannya adalah untuk memelihara otentisitas Al-Qur'an serta meningkatkan kualitas dan kajian tafsir yang telah dirumuskan oleh para ulama terdahulu. Dengan demikian, Al-Qur'an tetap relevan dan dapat diaplikasikan sesuai dengan semangat zaman tanpa mengubah kandungan dan nilai-nilainya yang asli. Jika melakukan sebuah penelitian yang

<sup>4</sup> Eva F. Nisa, 'Creative and Lucrative Dawa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia', *Asiascape: Digital Asia*, 5.1–2 (2018), pp. 68–89, <<https://doi.org/10.1163/22142312-12340085>>.

<sup>5</sup> Nadirsyah Hosen, *Tafsir Al-Qur'an Di Medsos: Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial* (Yogyakarta: Bunyan, 2017), p. 1.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan hal tersebut difokuskan pada dua aspek utama, yaitu: pertama, aspek tafsir yang mencakup metode, pendekatan, bahasa, genre, dan kualifikasi mufassir; dan kedua, aspek media, khususnya pengaruh penafsiran terhadap audiens di platform *YouTube*. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penafsiran Al-Qur'an disampaikan dan diterima melalui media digital.<sup>6</sup>

Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber utama dalam hukum Islam. Ketika menyampaikan pesan kepada pembaca, Al-Qur'an memiliki keunikan dalam konten dan cara penyampaian karena Al-Qur'an adalah pedoman yang bersifat permanen, menyeluruh, dan universal. Menurut Fazlurrahman, pesan yang terdapat dalam Al-Qur'an mengandung nilai-nilai etika untuk seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, peristiwa-peristiwa yang tercatat dalam Al-Qur'an dari masa lalu tidak hanya memberikan pelajaran bagi masyarakat pada zaman itu, tetapi juga untuk seluruh umat manusia di setiap generasi.

Penyampaian pesan melalui kisah, penting untuk memberikan perhatian besar terhadap kisah tersebut agar pesan-pesannya dapat melekat kuat dalam jiwa pendengar. Pengulangan kisah dapat menjadi salah satu metode efektif untuk memantapkan nilai dan pesan yang ingin disampaikan. Namun, setiap kisah memiliki tujuan dan maksud yang berbeda-beda, sehingga penting untuk memahami konteks dan tujuan kisah tersebut dalam menyampaikan pesan yang diinginkan.<sup>7</sup> Kisah dalam Al-Qur'an disebut juga dengan istilah qasas, sebagaimana dalam firman-Nya dalam surah Yusuf (12:03) :

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنُ<sup>8</sup>

*Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu.*

Qasas Al-Qur'an merujuk pada penggambaran Al-Qur'an mengenai keadaan umat-umat yang sudah berlalu, nubuat kenabian yang sebelumnya, serta

<sup>6</sup> Moh. Azwar Hairul, 'Tafsir Al-Qur'an Di Youtube', *Jurnal Al-Fanar*, 2.2 (2020), 197–213 <<https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>>.

<sup>7</sup> Manna Khalil Al-Qattan, 'Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Quran', 2019, p. 173 <[www.kautsar.co.id](http://www.kautsar.co.id)>.

<sup>8</sup> LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019).

#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa-peristiwa yang telah berlangsung. Al-Qur'an penuh dengan informasi mengenai peristiwa masa lalu, sejarah berbagai bangsa, situasi negara-negara, peninggalan atau jejak dari setiap umat, serta menunjukan kehebatan mukjizat.<sup>9</sup> Dalam Al-Qur'an kisah yang banyak di ungkap adalah kisah Bani Israil. Kisah-kisah tersebut menggambarkan tentang sifat Bani Israil. Salah satunya kisah umat nabi Musa AS., yaitu tentang kisah Bani Israil dalam surah Al-Baqarah (61) :

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ نَصْبِرَ عَلَى طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِئُ الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصِلَها قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَى بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ اهْبِطُوا مِصْرًا فَإِنَّ لَكُمْ مَّا سَأَلْتُمْ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيَّ بِغَيْرِ الْحَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ<sup>10</sup>

61. (Ingatlah) ketika kamu berkata, “Wahai Musa, kami tidak tahan hanya (makan) dengan satu macam makanan. Maka, mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia memberi kami apa yang ditumbuhkan bumi, seperti sayur-mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas, dan bawang merah.” Dia (Musa) menjawab, “Apakah kamu meminta sesuatu yang buruk sebagai ganti dari sesuatu yang baik? Pergilah ke suatu kota. Pasti kamu akan memperoleh apa yang kamu minta.” Kemudian, mereka ditimpa kenistaan dan kemiskinan, dan mereka (kembali) mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena sesungguhnya mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu ditimpakan karena mereka durhaka dan selalu melampaui batas.

Pada ayat diatas membahas tentang akhlak buruk Bani Israil yang diungtkan oleh Allah Ta'ala. Hal ini tercermin dalam interaksi mereka dengan Nabi Musa, di mana mereka menunjukkan ketidakpuasan dan ketidaktaatan. Mereka meminta Nabi Musa untuk berdoa kepada Tuhan mereka, namun dengan cara yang tidak sopan dan menunjukkan ketidaktaatan. Mereka juga meminta makanan yang lebih rendah nilai gizinya, seperti bawang putih dan bawang merah, sebagai ganti makanan yang lebih baik, seperti *manna* dan *salwa*. Perilaku ini menunjukkan

<sup>9</sup> Manna Khalil Al-Qattan.

<sup>10</sup> LPMQ.

#### Hak Cipta Dituliskan oleh UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa mereka tidak menghargai nikmat yang diberikan oleh Allah Ta'ala dan tidak menerima kebaikan dengan rasa syukur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut tentang akhlak buruk Bani Israil dan bagaimana hal ini dapat menjadi pelajaran bagi umat manusia untuk meningkatkan kualitas iman dan akhlak.<sup>11</sup>

Ayat diatas mengisahkan sifat Bani Israil yang tidak mensyukuri nikmat makanan yang telah Allah anugerahkan, dan justru meminta jenis makanan lain yang mereka anggap lebih menarik. Hal ini kemudian mengundang kemurkaan dan kehinaan dari Allah. Dalam konteks sosial kontemporer, pesan ini relevan dengan fenomena ketidakpuasan dan perilaku konsumtif yang berkembang di masyarakat modern, khususnya di kalangan kelas menengah di Indonesia seperti perilaku konsumtif masyarakat modern ditandai oleh ketidakpuasan yang terus-menerus, diperkuat oleh media sosial dan budaya FOMO, yang mendorong pembelian impulsif serta gaya hidup hedonis, berisiko pada kesehatan mental dan kondisi keuangan.<sup>12</sup>

Ayat ini membahas karakteristik Bani Israil menjadi hal yang sangat penting untuk memahami sejarah dan nilai-nilai moral. Ahmad Sarwat adalah tokoh yang ikut berkontribusi dalam menyampaikan penafsiran Al-Qur'an dengan pendekatan audiovisual pada *channel YouTube*. Ahmad Sarwat adalah seorang mufasir kontemporer yang dikenal karena kemampuannya menyampaikan kajian tafsir Al-Qur'an secara mendalam dan aplikatif melalui media digital, terutama melalui *Channel YouTube* Rumah Fiqih. Pendekatan beliau yang lugas dan relevan dengan isu-isu masa kini membuat tafsirnya sangat populer dan diakses luas oleh masyarakat yang ingin memahami Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, beliau berhasil menjembatani pesan-pesan ilahi dengan realitas kehidupan umat manusia saat ini.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*, Cet. 7 (Jakarta: Darus Sunnah, 2016).

<sup>12</sup> Ian Alfian, 'PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah FOMO DAN MEDIA SOSIAL : DAMPAK PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP KESEHATAN MENTAL DAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF ISLAM', 03.02 (2024).

<sup>13</sup> 'Kajian Tafsir Al-Mahfuzh', *Rumah Fiqih Indonesia* <<https://www.rumahfiqih.com/t/1595>>.



Kualitas konten audiovisual merupakan peran penting dalam keberhasilan penyampaian informasi. Unsur visual, suara, dan pengaturan pesan yang baik dapat memperkuat ketertarikan dan pemahaman audiens. Jika dibandingkan dengan penjelasan tradisional yang biasanya disampaikan secara tertulis atau melalui ceramah langsung. Penjelasan audiovisual menawarkan keunggulan dalam hal kemudahan akses dan daya tarik visual. Ini menghasilkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menarik bagi publik masa kini.

## B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari dari kekeliruan dalam memahami istilah kata kunci yang terdapat dalam judul. Maka penulis merasa perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, sebagai berikut :

1. **Audiovisual** : Salah satu jenis media yang efektif dalam menyampaikan informasi, pengetahuan, dan gagasan melalui kombinasi gambar dan suara. Media audiovisual sering digunakan sebagai alat bantu dalam berbagai konteks, seperti pembelajaran, perkuliahan, sekolah, dan dunia perkantoran, untuk

<sup>14</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan presentasi dan ide secara lebih menarik dan efektif. Dengan menggabungkan unsur suara dan gambar, media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, sehingga menjadikannya salah satu media yang paling efektif dalam komunikasi.<sup>15</sup>

2. Studi analisis atau metode tahlili : Menafsirkan ayat-ayat Al-Quran yang mendalam dengan memaparkan segala aspek yang terkandung dalam ayat-ayat yang ditafsirkan, serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya. Penafsiran ini dilakukan sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufasir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih akurat dan kontekstual tentang makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang diteliti.<sup>16</sup>
3. Bani israil : "Bani Israil" secara etimologis merujuk pada keturunan Israel, yang merupakan julukan untuk Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Dalam bahasa Arab, istilah ini diterjemahkan dari bahasa Ibrani "*Bnei Yisra'el*", yang berarti "anak-anak Israel". Dalam konteks modern, istilah "Israel" juga digunakan sebagai nama negara Yahudi di Timur Tengah, yaitu Negara Israel. Penelitian ini akan menggunakan istilah "Bani Israil"<sup>17</sup> merujuk ketika Musa diutus sebagai nabi untuk Bani Israil yaitu pada tahun 1450 SM.

### C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis mencoba memetakan mengenai masalah yang terkait dengan penelitian. Permasalahan dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Biografi Ahmad Sarwat.
2. Analisis sifat Bani Israil dalam QS. Al-Baqarah ayat 61 oleh Ahmad Sarwat pada *channel YouTube Rumah Fiqih*.

<sup>15</sup> A Andrew, 'Audiovisual : Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, Dan Tujuan', *Gramedia*, 2021  
<<https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>>.

<sup>16</sup> Jani Arni, 'Metode Penelitian Tafsir', Daulat Riau, 3.1 (2013), p. 72.

<sup>17</sup> 'Bani Israil', *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, 2024  
<[https://id.wikipedia.org/wiki/Bani\\_Israil](https://id.wikipedia.org/wiki/Bani_Israil)>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah metode penyampaian dakwah dari tatap muka langsung menjadi akses media sosial, sehingga memungkinkan penyebaran pesan agama secara lebih luas dan efektif.

#### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas dan untuk menghindari kerancuan dalam penelitian, maka peneliti akan memberikan batasan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini. Agar pembahasan skripsi ini lebih terarah dan jelas serta pembahasannya akan di teliti yaitu terfokus. Dalam hal ini penulis akan menganalisis sifat Bani Israil surah Al-Baqarah ayat 61 oleh Ahmad Sarwat pada *channel YouTube* Rumah Fiqih serta relevansinya pada fakta sosial di era kontemporer.

#### E. Rumusan Masalah

Setelah membatasi masalah yang menjadi pokok bahasan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis QS. Al-Baqarah ayat 61 oleh Ahmad Sarwat pada *channel Youtube* Rumah Fiqih?
2. Bagaimana sifat Bani Israil dalam QS. Al-Baqarah ayat 61 dan relevansinya pada fakta sosial di era kontemporer?

#### F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui analisis QS. Al-Baqarah ayat 61 oleh Ahmad Sarwat pada *channel Youtube* Rumah Fiqih.
2. Untuk mengetahui sifat Bani Israil dalam QS. Al-Baqarah ayat 61 serta relevansinya pada fakta sosial di era kontemporer.

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu tafsir pada tema yang berkaitan dengan tafsir audiovisual.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan penulis dalam pengembangan wawasan keilmuan dan meningkatkan daya penulis dalam penafsiran audiovisual.
3. Secara akademis, hasil penelitian ini berguna bagi penulis dalam memenuhi persyaratan akademis guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah gambaran atau garis besar atau juga bisa dikatakan sebagai kerangka dari suatu penelitian yang dijelaskan dalam bentuk perbab. Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**, menyajikan kerangka dasar penelitian, meliputi: latar belakang masalah yang menjelaskan kaitan antara penulis dan objek kajian, penegasan istilah dari latar belakang, identifikasi masalah yang muncul dari latar belakang, batasan masalah untuk memfokuskan penelitian, rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan, tujuan penelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan serta manfaat penelitian untuk memberikan kontribusi pada bidang keilmuan. Dengan demikian, pendahuluan ini memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan.

**BAB II : Kerangka Teori**, pada bab kedua ini terdiri dari dua sub-bab saja, yaitu landasan teori dan tinjauan pustaka yang menjadi dasar pengetahuan dalam penelitian. Beberapa poin yang dibahas antara lain: pengertian tafsir, audiovisual *YouTube* sebagai media tafsir, Bani Israil, Biografi Ahmad Sarwat dan *channel YouTube* Rumah Fiqih.

**BAB III : Metode Penelitian**, pada bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Beberapa aspek yang dijelaskan antara lain: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data: sumber data primer dan

sumber data sekunder, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Dengan menjelaskan metodologi penelitian, penulis dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana data diperoleh dan dianalisis.

**BAB IV :** Merupakan bagian pembahasan dan analisa data. Pada bab ini terdapat analisis surah Al-Baqarah ayat 61 dalam audiovisual pada channel *YouTube* oleh Ahmad Sarwat, serta sifat-sifat Bani Israil pada surah Al-Baqarah ayat 61 serta relevansinya pada fakta sosial di era kontemporer. Dengan membagi menjadi dua subbab, penulis menyajikan analisis yang mendalam tentang penafsiran kedua tokoh tersebut.

**BAB V :** Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, yaitu rangkuman hasil penelitian secara ringkas dan jelas, diakhiri dengan saran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II KAJIAN TEORETIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Tafsir

Kata tafsir dalam bahasa Arab memiliki makna dasar menyingkap (*kasyf*) dan menampakkan (*izhār*). Akar kata tafsir adalah *fasara*, yang menurut Ibn Fariz, mengacu pada satu makna utama, yaitu menjelaskan dan menampakkan sesuatu yang sebelumnya tidak jelas atau tersembunyi. Dengan demikian, kata tafsir secara etimologis merujuk pada proses pengungkapan dan penjelasan yang bertujuan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang suatu konsep atau teks.<sup>18</sup>

Pertama, kata tafsir diyakini berasal dari bentuk *taf'il* dari kata *فسر* (*fasara*), yang berarti menjelaskan dan menyingkap maksud dari lafal yang musykil atau tidak jelas. Makna ini didukung oleh ayat Al-Qur'an dalam Surah Al-Furqan ayat 33 yang menyebutkan bahwa Allah SWT memberikan penjelasan yang baik dan benar sebagai jawaban atas setiap permasalahan yang diajukan, sebagaimana dalam firman-Nya :

وَلَا يَأْتُونَك بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا<sup>19</sup>

*Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya.*

Kedua, ada pendapat yang menyatakan bahwa kata tafsir berasal dari kata *سَفَر* (*safara*) yang berarti menyingkap atau membuka. Dalam bahasa Arab, kata *safara* digunakan untuk menggambarkan tindakan seorang wanita yang melepas

<sup>18</sup> Ahmad Nurrohim, *Ilmu Tafsir* (Muhammdiyah University Press, 2024).

<sup>19</sup> LPMQ.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penutup kepalanya, sehingga wajahnya terlihat. Pembalikan kata dari *safara* menjadi tafsir diyakini bertujuan untuk menunjukkan intensitas atau penekanan pada proses penyingkapan makna.<sup>20</sup>

Lebih lanjut, terdapat perbedaan antara kata *fasara* dan *safara* dalam hal makna dan penggunaannya. Menurut al-Asfahani, kata *safara* lebih merujuk pada penyingkapan yang bersifat inderawi atau fisik, sedangkan kata *fasara* merujuk pada penyingkapan yang bersifat non-inderawi atau konseptual. Pandangan ini didukung oleh Al-Khuli, yang membedakan antara penggunaan kata tafsir untuk menjelaskan persoalan non-fisik seperti ide, makna, dan maksud, dan kata *tasfir* yang digunakan untuk menyingkap sesuatu yang bersifat fisik.

Kata "tafsir" dalam ayat tersebut menunjukkan makna penjelasan, yaitu upaya untuk menjelaskan dan menerangkan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Berdasarkan analisis bahasa, tafsir dapat digolongkan menjadi beberapa makna:

1. Dari aspek lafazh, tafsir berbentuk mashdar "tafsir" yang sesuai dengan pola kata "*tafil*" dalam ilmu shorof. Pola ini dapat menunjukkan beberapa makna, seperti taktsir, ta'diyah, tawajuuh, nisbah, dan sulbi, sehingga pengertian tafsir memiliki banyak versi.
2. Dari kamus atau mu'jam, tafsir secara bahasa berarti menjelaskan sesuatu dan menerangkannya, seperti yang disebutkan dalam kitab *Maqoyisul Lughoh*. Tafsir secara bahasa adalah sesuatu yang menjelaskan dan menerangkan dengan berbagai versi, karena lafazh "*tafil*" menunjukkan makna banyak.<sup>21</sup>

Sedangkan tafsir secara terminologi ialah tafsir didefinisikan sebagai ilmu yang membahas tentang pemahaman dan penjelasan makna-makna dalam Al-Qur'an serta hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Beberapa pendapat ulama' definisi tafsir secara terminologi atau istilah :

<sup>20</sup> Fahd bin 'Abd Al-Rahmān bin Sulaimān Al-Rūmī, 'Buhuts Fi Ushul Al-Tafsir Wa Manahijihī', 1996.

<sup>21</sup> Agus Salim Hasanudin and Eni Zulaiha, 'Hakikat Tafsir Menurut Para Mufasssir', Jurnal Iman Dan Spiritualitas, 2.2 (2022), p. 3-4 <<https://doi.org/10.15575/jis.v2i2.18318>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibnul Mandzur: "*kasyf al-mughattha*" atau membuka sesuatu yang tertutup, yang berarti tafsir adalah proses mengungkapkan makna yang tersembunyi atau tidak jelas.
2. Ali ash-Shabuniy dan Al-Dzahabiy: menjelaskan (*al-idhah*) dan menerangkan (*al-tabyin*), yang berarti tafsir adalah proses menjelaskan dan menerangkan makna ayat-ayat Al-Qur'an secara jelas dan terang.
3. Al-Jurjaniy: menyingkap dan menerangkan, serta menjelaskan makna ayat, konteks, kisah-kisah, dan sebab ayat tersebut diturunkan (*asbabun nuzul*), yang berarti tafsir adalah proses menyingkap makna yang tersembunyi dan menjelaskan konteks dan latar belakang ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam aspek kebahasaan, tafsir lebih menekankan pada pengungkapan makna suatu kata atau kalimat yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga menjadi jelas dan dapat dipahami. Dengan demikian, tafsir merupakan proses penting dalam memahami Al-Qur'an dan mengamalkan ajaran Islam.<sup>22</sup>

Tafsir Al-Qur'an memiliki empat objek pembahasan utama yang menjadi fokus dalam memahami kitab suci ini. Pertama, tafsir bertujuan untuk mengenal sosok Al-Qur'an secara menyeluruh, termasuk profil dan karakteristiknya sebagai kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Kedua, tafsir berupaya untuk memberikan penjelasan yang mendalam tentang makna dari setiap ayat Al-Qur'an, sehingga pembaca dapat memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Ketiga, tafsir juga bertujuan untuk menggali hukum-hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an, yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Terakhir, tafsir berusaha untuk menemukan hikmah-hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga pembaca dapat mengambil pelajaran dan manfaat dari ayat-ayat suci tersebut. Dengan demikian, tafsir Al-Qur'an menjadi sangat penting dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Achmad Muchammad, 'Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya', *SCHOLASTICA : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3.2 (2021), 108  
<<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1387/841>>.

<sup>23</sup> Dkk Lilis, Nurhaliza, Nur Bulan Zahro, *Kajian Ayat Dan Tafsir Al-Qur'an* (DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Audiovisual *YouTube* Sebagai Media Tafsir

Kemajuan dalam studi tafsir perlu memperhatikan aspek metodologis serta perkembangan dari sisi media tafsir, karena hal ini berhubungan erat dengan cara penyampaian. Metode tafsir Al-Qur'an di *YouTube* memiliki variasi yang beragam dan tidak memiliki ciri khas tunggal. Masing-masing memiliki keunikan tersendiri dalam penyajian, nuansa, dan pendekatan. Meskipun demikian, tafsir di *YouTube* merupakan kelanjutan dari tradisi penyampaian pesan Al-Qur'an dalam Islam, dengan perbedaan utama pada kehadiran visual mufassir yang difasilitasi oleh media.<sup>24</sup> Dalam upaya meningkatkan efektivitas dakwah, para dai dan mubalig perlu beralih dari metode tradisional seperti ceramah dan pengajian yang hanya mengandalkan metode lisan. Dengan memanfaatkan teknologi dan media modern, penyampaian pesan Al-Qur'an dapat menjadi lebih mudah diakses, efektif, dan relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern.

Media Audiovisual merupakan suatu alat atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan ide, konsep, atau sudut pandang kepada audiens yang dituju. Istilah "media" sendiri mengacu pada sarana atau perantara yang digunakan untuk membagikan informasi atau pesan kepada orang lain. Dalam konteks ini, media Audiovisual memiliki dua komponen utama, audio dan visual. Audio yaitu merujuk pada unsur suara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, sedangkan visual merujuk pada unsur gambar atau visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>25</sup> Dengan demikian, Media Audio Visual dapat didefinisikan sebagai suatu alat atau saluran yang menggunakan kombinasi suara dan gambar untuk menyampaikan ide, konsep, atau sudut pandang kepada audiens yang dituju. Media ini dapat berupa video, film, atau tayangan lainnya yang menggunakan teknologi audiovisual untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Media audiovisual berperan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang menyajikan informasi melalui dua indera, yaitu penglihatan dan pendengaran.

<sup>24</sup> Moh. Azwar Hairul.

<sup>25</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Me per per me auc dili inf ma ada me vid me vid ind lua der De me me ber You efe Per

---

Cip Ker 43

me  
vid  
ind  
lua  
den  
De  
ta  
me  
me  
ber  
You  
efe  
Per  
Cip  
Ken  
43

*You*  
efe  
Per  

---

Cip  
Ker  
43

Cip  
Ker  
43 <

Cip  
Ker  
43 <

Ker 43 &lt;

asim Riau

### 3. Bani Israil

Kata 'Bani Israil' disebutkan sebanyak 43 kali dalam Al-Qur'an.<sup>31</sup> Nama "Israel" diberikan kepada Nabi Yaakub AS, yang berasal dari bahasa Ibrani, terdiri dari dua kata: "Isra" yang berarti hamba dan "El" yang berarti Allah, sehingga Israel berarti "Hamba yang menjadi pilihan Allah". Bani Israil adalah keturunan Nabi Yaakub AS yang kemudian dikenal sebagai kaum Yahudi. Menurut Ensiklopedia *"Ad Dairatul Ma'arifi Al Qarnu Rabial Asyir Isyrun"* karangan Muhammad Wajdi, Bani Israil memiliki peran penting dalam sejarah dan memiliki catatan sejarah yang

<sup>31</sup> Andriani, 'Bani Israel Sebagai Kunci Memahami Era Post-Truth', *Jurnal Sosilogi Agama Dan Perubahan Sosial*, 3.1 (2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkap melalui kitab-kitab kuno mereka. Sejarah mereka dimulai sejak abad ke-20 sebelum Masehi, sekitar 2000 tahun sebelum kelahiran Nabi Isa AS, dan bermula dari Nabi Ibrahim AS sebagai bapa para nabi.<sup>32</sup>

Sejarah kaum Bani Israil yang dibagi menjadi lima peringkat. Peringkat Pertama (351 tahun): Dimulai dari zaman Nabi Ibrahim AS hingga keluarnya mereka dari Mesir. Pada masa ini, Nabi Ibrahim AS memiliki dua putra, Ismail AS dan Ishak AS. Ismail AS menurunkan bangsa Arab, sedangkan Ishak AS menurunkan Yaakub AS yang digelar sebagai Israel. Yaakub AS memiliki 12 anak, salah satunya adalah Yusuf AS yang menjadi menteri di Mesir dan memiliki kedudukan tinggi di sisi Raja Mesir. Peringkat Kedua (565 tahun, 1645-1080 SM): Dimulai sejak keluarnya Nabi Ibrahim dari Mesir hingga terbentuknya kerajaan Bani Israil. Pada masa ini, Bani Israil berkembang dan membentuk identitas sebagai sebuah bangsa. Peringkat Ketiga (544 tahun, 1080-536 SM): Dimulai sejak terbentuknya kerajaan Bani Israil hingga penaklukan oleh bangsa Babylon. Pada masa ini, Bani Israil mencapai puncak kejayaannya di bawah pemerintahan raja-raja seperti Saul, Daud, dan Sulaiman. Peringkat Keempat (671 tahun, 536 SM-135 M): Dimulai sejak penaklukan oleh bangsa Babylon hingga penghancuran Baitul Maqdis oleh Raja Romawi, Adrian. Pada masa ini, Bani Israil mengalami masa-masa sulit dan penghancuran, termasuk penghancuran Baitul Maqdis. Peringkat Kelima (dari 135 M hingga saat ini): Dimulai sejak penghancuran Baitul Maqdis hingga saat ini, di mana Bani Israil tersebar di seluruh dunia dan mengalami diaspora. Pada masa ini, Bani Israil mengalami berbagai peristiwa sejarah yang kompleks dan beragam.<sup>33</sup>

#### 4. Biografi Ahmad Sarwat

Ahmad Sarwat merupakan tokoh yang lahir di Kairo, Mesir pada 19 September 1969. Saat ini, beliau menetap di Jakarta. Latar belakang keluarga beliau menunjukkan bahwa ayahnya, KH. Drs. Moch Machfudz Basir, berasal dari

<sup>32</sup>Firanda Andirja, 'Sejarah Yahudi (Bani Israil)', <https://Ebooksunnah.Com/En/Ebooks/Sejarah-Yahudi-Bani-Israil> (ebooksunnah.com, 2022), pp. 113.

<sup>33</sup> Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Betawi, sedangkan ibunya, Dra. H. Chodidjah Djumali, MA, berasal dari Sleman, Yogyakarta. Kedua orang tuanya memiliki ikatan kuat dengan pendidikan di luar negeri, khususnya di Al-Azhar University, Kairo, Mesir, tempat mereka bertemu dan melanjutkan studi. Setelah menikah, pasangan ini tinggal di Kairo, dan Ahmad Sarwat lahir sebagai anak pertama mereka di kota tersebut, menghabiskan sebagian masa awal hidupnya di Mesir.<sup>34</sup>

Ahmad Sarwat, Lc., MA memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam bidang syariah dan ilmu Al-Quran. Beliau menempuh pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Syariah, Jurusan Perbandingan Mazhab, Universitas Islam Al-Imam Muhammad Ibnu Suud Al-Islamiyah (LIPIA) Jakarta. Setelah itu, beliau melanjutkan studi Magister (S2) di Institut Ilmu Al-Quran Jakarta dengan konsentrasi Ulumul Quran dan Ulumul Hadits. Kemudian Ahmad Sarwat menempuh pendidikan Doktoral (S3) di Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) dengan Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.<sup>35</sup>

Setelah lulus dari LIPIA, Ahmad Sarwat aktif menjawab pertanyaan syariah di Pusat Konsultasi Syariah, tempatnya bekerja. Pengalaman ini membentuk dirinya menjadi lebih mahir dalam bidang fiqh dengan mempelajari berbagai kitab klasik dan kontemporer. Keterampilannya semakin terasah ketika mengasuh rubrik "Ustadz Menjawab" di beberapa situs keislaman. Saat ini, Ahmad Sarwat menjabat sebagai Direktur Rumah Fiqih, sebuah lembaga nirlaba yang berfokus pada pendidikan kader ulama masa depan. Rumah Fiqih didirikan di bawah naungan Yayasan Daarul-Ulum Al-Islamiyah dan berpusat di Jakarta, Indonesia. Selain menulis, beliau juga aktif menjadi pembicara di berbagai majelis taklim di Jakarta dan daerah lainnya, seperti Bandung, Palembang, dan Surabaya. Beliau juga sering diundang sebagai pembicara di luar negeri, termasuk di Jepang, Qatar, Mesir, Singapura, dan Hong Kong. Kegiatan dakwah dan pendidikan ini menunjukkan

<sup>34</sup> Ahmad Sarwat, *Islam Dan Sains* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020).

<sup>35</sup> Qasir, 'Ahmad Sarwat Mubalig Indonesia', *Tirto.Id*, 2024 <<https://tirto.id/tokoh/ahmad-sarwat-bzC>>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fiqh Kehidupan (7): Muamalat, Seri Fiqh Kehidupan (8): Pernikahan, Seri Fiqh Kehidupan (9): Kuliner, Seri Fiqh Kehidupan (10): Pakaian & Rumah, Seri Fiqh Kehidupan (11): Sembelihan, Seri Fiqh Kehidupan (12): Masjid, Seri Fiqh Kehidupan (13): Kedokteran, Seri Fiqh Kehidupan (14): Seni, Seri Fiqh Kehidupan (15): Mawaris, Seri Fiqh Kehidupan (16): Jinayat, Seri Fiqh Kehidupan (17): Jihad, Seri Fiqh Kehidupan (18): Negara

b. Buku Non Serial: 145 Tanya Jawab Fiqh Haji, 58 Tanya Jawab Fiqh Qurban, 45 Masalah Keseharian Fiqh Wanita, Pelatihan Dasar Faraidh, Pelatihan Dasar Zakat, Ushul Fiqh Ringkas, Kajian Dasar Islam, Fiqh Akhawat

c. Terbitan Gramedia: Puasa Bukan Hanya Saat Ramadhan dan Halal atau Haram Kejelasan Menuju Keberkahan

d. Karya Tulis Online

Ahmad Sarwat aktif menulis artikel tentang Islam dan dipublikasikan di berbagai platform media online, seperti: [www.eramuslim.com](http://www.eramuslim.com), [www.rumahfiqh.com](http://www.rumahfiqh.com), dan [www.sekolahfiqh.com](http://www.sekolahfiqh.com)<sup>39</sup>

#### 5. Channel YouTube Rumah Fiqh

Rumah Fiqh adalah sebuah *channel YouTube* yang telah berdiri sejak 28 Oktober 2011, dengan jumlah subscribers mencapai 234 ribu dan total views sebanyak 28,476,440. Channel ini juga telah mengunggah sebanyak 5.176 video pada website [www.youtube.com/@RumahFiqhIndonesia](http://www.youtube.com/@RumahFiqhIndonesia). Rumah Fiqh berada di bawah kepemimpinan Ustadz Ahmad Sarwat, Lc., MA, yang juga aktif berperan sebagai penulis, dosen, serta menjabat sebagai direktur lembaga tersebut. Selain itu, setiap video memiliki judul yang sesuai dengan tema penafsiran dan menyertakan ayat dan surah yang dibahas dalam video tersebut.<sup>40</sup>

*Channel* ini bertujuan untuk menyebarkan ilmu fiqh secara mudah diakses dan kontekstual bagi umat Islam di Indonesia. Sebagai bagian dari Rumah Fiqh

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> [www.youtube.com/@RumahFiqhIndonesia](http://www.youtube.com/@RumahFiqhIndonesia), di akses pada 11 Juni 2025.



#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia sebuah institusi non-profit yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, dan pelayanan keislaman. *Channel* ini menyajikan berbagai kajian fiqh yang mendalam serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan masyarakat dalam memahami dan mengamalkan hukum Islam secara praktis dan sesuai dengan konteks kekinian.<sup>41</sup>

Konten yang dihadirkan di Rumah Fiqh beragam, mulai dari penjelasan kajian fiqh shalat,<sup>42</sup> pembahasan fiqh kontemporer,<sup>43</sup> tafsir Al-Qur'an dan kajian suatu tema dengan ayat terkait, diskusi dan tanya jawab (Q&A) seputar fiqh dan aqidah, kajian hukum Islam terkait bisnis dan muamalah,<sup>44</sup> serta kajian mazhab dan aqidah ulama salaf.<sup>45</sup> Tujuannya adalah untuk membuat ilmu pengetahuan menjadi lebih menarik dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum.

Kajian yang disampaikan oleh narasumber utama di channel *YouTube* Rumah Fiqh, yaitu para ustadz dan cendekiawan Muslim yang kompeten di bidang fiqh dan ilmu keislaman, diantaranya :

1. Dr. Ahmad Sarwat, Lc., MA merupakan narasumber utama yang kerap mengisi dalam berbagai kajian di *channel* ini, khususnya dalam bidang fiqh, tafsir Al-Qur'an, serta diskusi mengenai hukum Islam kontemporer.
2. Aini Aryani, Lc merupakan nasumber aktif sebagai pemateri dalam berbagai kajian fiqh, dengan fokus khusus pada fiqh wanita,
3. M. Abdul Wahab, Lc., M.H. merupakan narasumber yang aktif memberikan kajian dalam bidang fiqh, dengan fokus khusus pada isu-isu muamalah serta hukum jual beli secara daring, termasuk praktik seperti dropshipping.
4. Ahmad Zarkasih, Lc. merupakan narasumber dalam program *Sekolah Fiqh* dan juga berperan aktif dalam beberapa sesi kajian lainnya di platform ini.

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> Ahmad Sarwat, 'Fiqh Shalat', *Rumah Fiqh Indonesia* <<https://youtu.be/5GGEBV7QxqU>>.

<sup>43</sup> Ahmad Sarwat, 'Pembahasan Fiqh Kontemporer', *Rumah Fiqh Indonesia* <<https://youtu.be/07tftOiTaTI>>.

<sup>44</sup> 'Kajian Hukum Islam Terkait Bisnis Dan Muamalah', *Rumah Fiqh Indonesia* <<https://youtu.be/pQCKWFyhrXs>>.

<sup>45</sup> <https://youtu.be/URYK-bQdufw>, di akses 11 Juni 2025.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Syihabuddin Ahmad, Lc. kerap berperan sebagai host sekaligus narasumber dalam kajian rutin Malam Kamis.
6. Isnan Ansory merupakan narasumber dalam kajian fiqh yang secara khusus membahas topik-topik seputar ibadah Ramadhan dan puasa dalam konteks kontemporer.<sup>46</sup>

Selain menyajikan video kajian, channel ini juga menyediakan akses ke berbagai sumber belajar tambahan berupa buku *online* pada *website* <https://www.rumahfiqh.com/buku/1/22>, yaitu situs resmi Rumah Fiqh. Integrasi ini mempermudah masyarakat dalam mempelajari fiqh secara digital dan interaktif, serta memperluas jangkauan dakwah dan pendidikan Islam melalui platform daring. Secara singkat, *channel YouTube* Rumah Fiqh berperan sebagai media dakwah dan pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital dalam menyebarkan ilmu fiqh yang mudah dipahami serta relevan dengan kebutuhan umat Islam di Indonesia.<sup>47</sup>

## B. Kajian yang Relevan ( *Literature Review* )

Kajian relevan atau penelitian terdahulu adalah tinjauan terhadap penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, seperti jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Hasil-hasil penting dari penelitian terdahulu digunakan untuk memperluas konsep, teori, atau model sebagai upaya peningkatan atau penyempurnaan. Kajian penelitian terdahulu membantu memposisikan penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks yang lebih luas dan memahami kontribusinya terhadap pengetahuan yang sudah ada.<sup>48</sup>

Penelitian terdahulu memberikan banyak manfaat bagi peneliti, termasuk memperjelas masalah yang dihadapi, memahami keadaan masa lalu, situasi sekarang, dan kemungkinan masa mendatang. Peneliti dapat memperoleh manfaat seperti mengetahui objek penelitian dengan pasti, menentukan sumber informasi,

<sup>46</sup> [www.youtube.com/@RumahFiqhIndonesia](https://www.youtube.com/@RumahFiqhIndonesia), di akses pada 11 Juni 2025.

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> Tim Penyusun Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusun Dan Penulisan Skripsi*, Edisi Revi (Riau, 2023). 1-67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara memperoleh data, metode analisis data yang tepat, serta cara mengambil kesimpulan dan memanfaatkan hasil penelitian secara efektif.<sup>49</sup>

Adapun terkait dengan judul “Analisis Penafsiran Al-Qur’an Surah Al-Baqarah Ayat 61 Tentang Sifat Bani Israil Menurut Ahmad Sarwat Dan Irfan Rizki Haas Dalam Audiovisual Pada *Channel Youtube*”, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah terdahulu yang memiliki tema berkaitan dengan judul penelitian penulis, karya ilmiah itu antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul "Eksodus Bani Israil Dari Mesir Ke Palestina (menggal Ibrah dari Pembangkangan Bani Israil)" yang di susun oleh Nurul Hikmah pada tahun 2018 dari fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi ini membahas tentang ibrah atau sifat pembangkangan Bani Israil.<sup>50</sup>
2. Skripsi yang berjudul "Sifat Bani Israil Menurut M.Quraish Shihab Di Dalam Tafsir Al-Misbah" yang disusun oleh Heti Handayati Hasibuan pada tahun 2019 dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini membahas tentang sifat Bani Israil yang suka bertanya, keras kepala, ingkar, membangkang, dengki, pembunuh nabi, mendustakan nabi, sombong, pembohong, serta analisis paradikma tentang sifat Bani israil dalam kehidupan sekarang.<sup>51</sup>
3. Skripsi yang berjudul "Karakteristik Bani Israil Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ach Dhofir Zuhry Dan NU Online)" yang disusun oleh Shofi Malia Rohmah pada tahun 2024 dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Salatiga, Skripsi ini membahas tentang karakteristik Bani Israil menurut Ach Dhofir Zuhry dalam penafsiran audiovisualnya di channel *YouTube* NU Online dan channel *YouTube* Ach Dhofir Zuhry yaitu: kaum yang memiliki sifat matrealistik. suka memutar balikkan kebenaran, suka

<sup>49</sup> Aisyah Mutia Dawis and others, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

<sup>50</sup> Nurul Hikmah, ‘Eksodus Bani Israil Dari Mesir Ke Palestina (Menggal Ibrah Dari Pembangkangan Bani Israil)’ (UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

<sup>51</sup> Heti Handayani Hasibuan, ‘Sifat Bani Israil Menurut M. Quraish Shihab Di Dalam Tafsir Al-Misbah’ (UIN Sultan Syarif kasim, 2019).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanggar janji Tuhan, kaum yang menjual-belikan ayat Tuhan dengan harga yang murah, propaganda memecah belah dan membuat kerusakan."<sup>52</sup>

4. Skripsi yang berjudul "Bani Israil Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Perjanjian Lama yang disusun oleh Siti Nur Azizah dari Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2024. Skripsi ini membahas tentang persamaan dan perbedaan perilaku Bani Israil dalam pandangan Al-Qur'an dan perjanjian lama.<sup>53</sup>
5. Skripsi yang berjudul "Penafsiran Surat Al-Isra Ayat 104 Tentang Bani Israil Menurut Al-Tabari dan Al-Syarawi" yang disusun oleh Siti Haafizhatussuhla pada tahun 2024 dari Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darsussalam-Banda Aceh. Skripsi ini membahas tentang perbedaan mengenai waktu terwujudnya firman Allah kepada Bani Israil untuk mendiami tempat di bumi, perbedaan mengenai tempat yang dimaksud serta terkait waktu dikumpulkannya mereka dalam keadaan bercampur-baur.<sup>54</sup>
6. Artikel yang berjudul "Bani Israil Sebagai Kunci Untuk Memahami Era Post-Truth" yang disusun oleh Andriani pada tahun 2019 dari Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama dan Perubahan Sosial. Artikel ini membahas tentang Bani Israil dengan psikologi, perilaku, dan juga era pasca-kebenaran.<sup>55</sup>
7. Artikel yang berjudul "Dosa Bani Israel pada QS Al Maidah Ayat 72-78 dalam Perspektif Self Awareness Goleman" yang disusun oleh Nisa Shalihah, Waharjani, Djamaluddin Perawinegoro dari Universitas Ahmad Dahlan

<sup>52</sup> Shofi Malia Rahma, 'Karakteristik Bani Israil Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ach Dhofir Zuhry Pada Channel YouTube Ach Dhofir Zuhry Dan NU Online)' (UIN Salatiga, 2024).

<sup>53</sup> Siti Nur Azizah, 'Bani Israil Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Perjanjian' (UIN Raden Intan, 2024).

<sup>54</sup> Siti Haafizhatussuhla and others, 'PENAFSIRAN SURAT AL-ISRA AYAT 104 TENTANG BANI ISRAIL MENURUT AL- TABARĪ DAN AL- SYA ' RĀWĪ', 2024.

<sup>55</sup> Andriani, 'Bani Israil Sebagai Kunci Untuk Memahami Era Post-Truth' (UIN Sunan Kalijaga, 2019).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogyakarta pada tahun 2023 (Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi, Vol. 2 [1]). Artikel ini membahas self awareness terhadap Bani Israil.<sup>56</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dari beberapa kajian *literature review*, bahwa penelitian terdahulu telah membahas berbagai macam kajian tentang Bani Israil ditinjau dari berbagai aspek, dimulai dari eksodus Bani Israil ke Palestina, sifat Bani Israil dari berbagai surah dan perjanjian lama, menggunakan penafsiran-penafsiran yang berbeda, juga ditinjau dari kajian era digital. Maka yang membedakan dengan penelitian penulis adalah bahwasanya penulis membahas sifat Bani Israil oleh Ahmad Sarwat menggunakan audiovisual *YouTube* serta relevansinya dengan kehidupan di era kontemporer ini.

<sup>56</sup> Nisa Shalihah, Waharjani Waharjani, and Djamaluddin Perawiranegoro, 'Dosa Bani Israel Pada QS Al Maidah Ayat 72-78 Dalam Perspektif Self Awareness Goleman', *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 2.1 (2023), 53 <<https://doi.org/10.31958/lathaif.v2i1.9424>>.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan pengetahuan tentang cara kerja yang sistematis dan objektif untuk memahami objek kajian ilmiah. Istilah "metode" berasal dari bahasa Yunani "methodos", yang berarti cara atau jalan, sedangkan "logos" berarti pengetahuan. Dalam konteks penelitian, metodologi mencakup cara kerja untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data guna memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Penelitian sendiri merupakan proses penyelidikan yang teliti dan sistematis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Dengan demikian, metodologi penelitian menjadi landasan penting dalam melakukan penelitian yang valid dan reliabel.<sup>57</sup> Penelitian ini mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai acuan metodologis dan format penulisan.<sup>58</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penulisan ini adalah penelitian pustaka (library research). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan data dari bahan-bahan tertulis seperti buku, naskah, dokumen, dan foto yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan tafsirannya. Penelitian ini berfokus pada substansi teoritis, konseptual, dan gagasan yang terkandung dalam bahan-bahan tertulis tersebut.<sup>59</sup> Lebih lengkapnya, dalam penelitian ini penulis akan mencari dan mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan analisis surah Al-Baqarah ayat 61 oleh Ahmad Sarwat pada *channel YouTube* Rumah Fiqih.

#### B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam beberapa rumusan masalah, kemudian dapat diketahui penelitian pada skripsi ini adalah dengan menggunakan

<sup>57</sup> Dawis and others.

<sup>58</sup> Penyusunan dan Penulisan, 'Penyusunan Dan Penulisan Skripsi', 2023, 1–51.

<sup>59</sup> Nashruddin Baidan and Erwati Aziz, 'Metodologi Khusus Penelitian', May, 2016.



#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam yang berhubungan dengan objek atau fenomena yang akan diteliti, karena fokus penelitian ini adalah mengkaji ayat yang berhubungan dengan judul yang akan dikaji.<sup>60</sup> Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang sistematis untuk pengumpulan dan pengolahan data. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan harus objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti.<sup>61</sup> Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu Penelitian ini menggunakan analisis dokumen untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari dokumen resmi dan valid, seperti dokumen perundangan, kebijakan, dan hasil penelitian, guna memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>62</sup> Dalam penelitian akan menjabarkan penafsiran Ahmad Sarwat tentang sifat Bani Israil dalam audiovisual pada *channel YouTube* Rumah Fiqih, serta penelitian ini penulis akan mengumpulkan data-data online terkait penafsiran sifat Bani Israil dalam surah Al-Baqarah ayat 61.

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber penelitian, yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dalam skripsi ini.<sup>63</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah video *YouTube* yang diposting oleh *channel YouTube* Rumah Fiqih dengan narasumber ustadz Dr. Ahmad Sarwat, Lc., MA. Penulis hanya akan fokus menganalisis video

<sup>60</sup> Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2001  
<[https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34870/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34870/1/1](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34870/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34870/1/1%0ABuku%20Metode%20Penelitian%20Al%20Quran%20Bab%201.pdf) Buku Metode Penelitian Al Quran Bab 1.pdf>.

<sup>61</sup> Jani Arni.

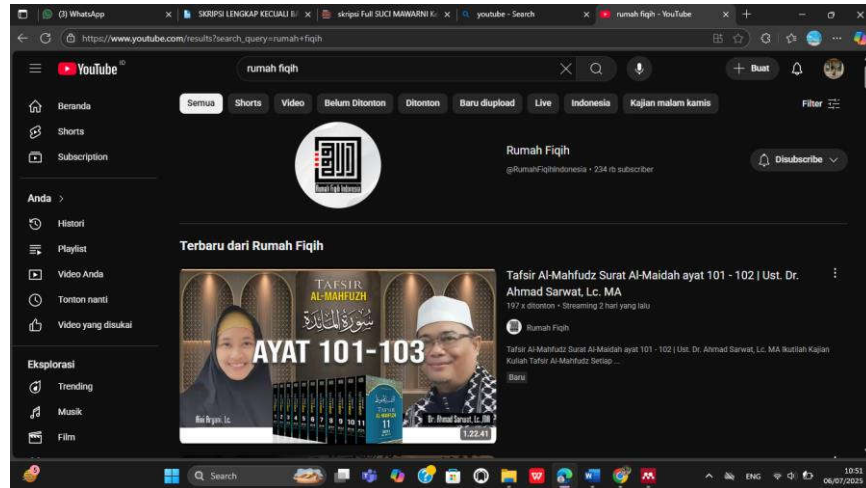
<sup>62</sup> Ardyan Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2023.

<sup>63</sup> Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006). ,p. 50.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran surah Al-Baqarah ayat 61. Selain itu, penulis akan menggunakan data dan informasi yang tersedia di Channel *YouTube* untuk tafsir kedua tokoh.



**Gambar III. I** Channel *YouTube* Rumah Fiqih

Sumber : Rumah Fiqih – YouTube



Sumber : Rumah Fiqih – YouTube

**Gambar III. II** Analisis audiovisual Al-Baqarah 60-61 : Bani Israil Minta Air dan Makanan – Ustadz. Dr. Ahmad Sarwat, Lc., MA

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini adalah skripsi, tesis, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.<sup>64</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan memahami teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkualitas dan relevan dengan tujuan penelitian.<sup>65</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi,<sup>66</sup> yang mana metodenya menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati) dan *non participant observation* (peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen). Dalam penelitian ini menggunakan jenis *observasi non partisipant*, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dan unit analisis dengan cara menonton serta mengamati kajian penafsiran Ahmad Sarwat dalam *Channel YouTube* Rumah Fiqih dengan judul “Al-Baqarah 60-61: Bani Israil Minta Air dan Makanan – Ust. Dr. Ahmad Sarwat, Lc., MA”.

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tafsir tahlili (analisis), yang mana data diperoleh dengan menganalisis video dari penafsiran Ahmad Sarwat, kemudian menjabarkan sifat Bani Israil dalam surah Al-Baqarah ayat 61 serta relevansinya pada fakta sosial di era kontemporer. Peneliti akan mengumpulkan data dari video *channel Youtube* Rumah Fiqih. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menambahkan data-data pendukung lainnya seperti literatur berupa jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya untuk menganalisa pada *channel Youtube* tersebut.

<sup>64</sup> Ibid.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

<sup>66</sup> Ibid, hal. 225.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dua rumusan masalah yang di ajukan penelitian tentang penafsiran Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 61 tentang sifat Bani Israil menurut Ahmad Sarwat dan dalam audiovisual pada channel *YouTube*, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis QS. Al-Baqarah oleh Ahmad Sarwat ayat 61 ini menceritakan satu peristiwa dalam sejarah Bani Israil ketika mereka bosan dengan satu jenis makanan (*manna* dan *salwa*) dan Bani Israil meminta Musa agar memohon kepada Allah SWT untuk menumbuhkan sayur mayur, mentimun, bawang putih, kacang adas, dan juga bawang merah. Kemudian Allah murka kepada mereka (Bani Israil) dengan menimpakan kemistam dan kehinaan atas murka Allah SWT, karna mereka mengingkari ayat-ayat Allah SWT. Kisah ini tentang kondisi Bani Israil pada masa Nabi Musa yang lebih memilih kehidupan duniawi dan selera jasmani ketimbang kesyukuran atas nikmat yang telah Allah berikan. Ayat ini menekankan pentingnya bersyukur atas nikmat Allah SWT. Peristiwa menggambarkan bentuk pembangkangan dan ketidakpuasan Bani Israil terhadap nikmat yang telah Allah berikan.
2. Sifat- sifat Bani Israil dalam QS. Al-Baqarah ayat 61 mencerminkan karakter negatif seperti suka mengeluh dan tidak bersyukur, sombong dan ingkar, me bunuh Nabi, dan keras kepala. Sifat-sifat ini relevan dengan fenomena sosial kontemporer, khususnya di kalangan masyarakat modern yang sering kali mengedepankan kepentingan duniawi, bersikap konsumtif, dan kurang menghargai nikmat yang telah dimiliki. Dengan demikian, ayat ini dapat menjadi bahan refleksi moral dan spiritual bagi masyarakat muslim masa kini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengemukakan saran yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi para mufassir dan pengkaji Al-Qur'an, disarankan untuk memanfaatkan platform media daring, khususnya *YouTube* sebagai sarana penyampaian penafsiran Al-Qur'an yang lebih menarik dan mudah diakses oleh masyarakat luas.
2. Bagi para penonton dan pengguna *YouTube*, disarankan untuk lebih kritis dan selektif dalam memilih sumber penafsiran Al-Qur'an yang akurat dan terpercaya.
3. Peneliti selanjutnya dapat dilakukan untuk menganalisis penafsiran Al-Qur'an pada channel *YouTube* lainnya, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang penafsiran Al-Qur'an di era digital.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan kesadaran spiritual masyarakat. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan penelitian lebih lanjut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ahmad Sarwat’, *Wikipedia*, 2023  
<[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ahmad\\_Sarwat](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Sarwat)>
- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir, *Tafsir Al-Qur’an Al-Aisar*, Cet. 7 (Jakarta: Darus Sunnah, 2016)
- Al-Rūmī, Fahd bin ‘Abd Al-Raḥmān bin Sulaimān, ‘Buhuts Fi Ushul Al-Tafsir Wa Manahijihi’, 1996
- Alfian, Ian, ‘PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah FOMO DAN MEDIA SOSIAL: DAMPAK PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP KESEHATAN MENTAL DAN KEUANGAN DARI PERSPEKTIF ISLAM’, 03.02 (2024)
- Andirja, Firanda, ‘Sejarah Yahudi (Bani Israil)’, *Https://Ebooksunnah.Com/En/Ebooks/Sejarah-Yahudi-Bani-Israil* (ebooksunnah.com, 2022), pp. 1–13
- Andrew, A, ‘Audiovisual : Pengertian, Ciri, Fungsi, Manfaat, Dan Tujuan’, *Gramedia*, 2021 <<https://www.gramedia.com/literasi/audiovisual/>>
- Andriani, ‘Bani Israel Sebagai Kunci Memahami Era Post-Truth’, *Jurnal Sosilogi Agama Dan Perubahan Sosial*, 3.1 (2019)
- Arifin, Johar, Ilyas Husti, Khairunnas Jamal, and Afriadi Putra, ‘Maqâsid Al-Qur’ân In The Interpretation of M. Quraish Shihab About The Verse of Social Media Usage’, *Jurnal Ushuluddin*, 28.1 (2020), 44 <<https://doi.org/10.24014/jush.v28i1.7293>>
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Azizah, Siti Nur, ‘Bani Israil Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Perjanjian’ (UIN Raden Intan, 2024)
- Baidan, Nashruddin, and Erwati Aziz, ‘Metodologi Khusus Penelitian’, May, 2016
- ‘Bani Israil’, *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, 2024  
<[https://id.wikipedia.org/wiki/Bani\\_Israil](https://id.wikipedia.org/wiki/Bani_Israil)>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chintya, Nine, Ayu Inasti, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Ranse Wirani, Universitas Islam, and others, 'Membangun Karakter Anak Dengan Pendidikan Keteladanan : Hikmah Dari Kisah Nabi Musa Dan Bani Israel Pada Surah Al-Baqarah : 50-61', 8.2 (2022), 50–61
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, and others, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023
- Dipojono, Hermawan K., 'Perkembangan Iptek Dan Perspektif Al- Qur'an', *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 20.September (2018), hlm. 2
- Drajamah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Elia, Ardyan, and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitaif*, 2023
- Ensiklopedi Hadits 9 Imam* <<https://get.hadits.in/app>>
- Fitria, \*, Dwi Widiastuti, Fitria Dwi Widiastuti, and Diena San Fauziya, 'Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Pada Pembelajaran Indonesia', *Bahasa Dan Budaya*, 3.3 (2024), 27–43 <<https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3784>>
- Haafizhatussuhla, Siti, Fakultas Ushuluddin, D A N Filsafat, and Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 'PENAFSIRAN SURAT AL-ISRA AYAT 104 TENTANG BANI ISRAIL MENURUT AL- ṬABARĪ DAN AL- SYA ' RĀWĪ', 2024
- Hamka, Prof. Dr., *Tafsir Al-Azhar*, Revisi (Jakarta: Pustaka Panjimas)
- Hasanudin, Agus Salim, and Eni Zulaiha, 'Hakikat Tafsir Menurut Para Mufasssir', *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 2.2 (2022), 203–10 <<https://doi.org/10.15575/jis.v2i2.18318>>
- Hasibuan, Heti Handayani, 'Sifat Bani Israil Menurut M. Quraish Shihab Di Dalam Tafsir Al-Misbah' (UIN Sultan Syarif kasim, 2019)
- Hikmah, Nurul, 'Eksodus Bani Israil Dari Mesir Ke Palestina (Menggalı Ibrah Dari Pembangkangan Bani Israil)' (UIN Syarif Hidayatullah, 2018)
- Hosen, Nadirsyah, *Tafsir Al-Qur'an Di Medsos : Mengkaji Makna Dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Media Sosial* (Yogyakarta: Bunyan, 2017)

- Itali, Inara, *Ternyata Jadi YouTuber Itu Mudah* (Anak Hebat Indonesia, 2019)
- Jani Arni, 'Metode Penelitian Tafsir', *Daulat Riau*, 3.1 (2013), hlm. 2
- Jasmi Kamarul Azmi, *Bani Israil Dan Balasan Keingkaran Surat Al-Baqoroh Ayat 58-61*, 2021
- 'Kajian Hukum Islam Terkait Bisnis Dan Muamalah', *Rumah Fiqih Indonesia* <<https://youtu.be/pQCKWFyhrXs>>
- 'Kajian Tafsir Al-Mahfuzh', *Rumah Fiqih Indonesia* <<https://www.rumahfiqih.com/t/1595>>
- 'Kembali Serang Palestina, Israel Ingkar Janji, Persis Sifat Bani Israil Dalam Al-Qur'an', *Dompot Dhuafa* (Jakarta Selatan, 2025) <<https://www.dompotdhuafa.org/sifat-bani-israil/>>
- Lilis, Nurhaliza, Nur Bulan Zahro, Dkk, *Kajian Ayat Dan Tafsir Al-Qur'an* (DKI Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022)
- LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019)
- Manna Khalil Al-Qattan, 'Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Quran', 2019, p. 173 <[www.kautsar.co.id](http://www.kautsar.co.id)>
- Mas'ud Maulana, Hidayatul Fikra, Ai Yeni Yuliyanti, and Medina Chodijah, 'Gunung Djati Conference Series, Volume 8 (2022) The 2nd Conference on Ushuluddin Studies', *Gunung Djati Conference Sains*, 8 (2022), 630–38
- 'MER-C Kutuk Keras Pembunuhan Direktur RS Indonesia Di Gaza', *Suara Islam*, 2025 <<https://suaraislam.id/mer-c-kutuk-keras-pembunuhan-direktur-rs-indonesia-di-gaza/>>
- Moh. Azwar Hairul, 'Tafsir Al-Qur'an Di Youtube', *Jurnal Al-Fanar*, 2.2 (2020), 197–213 <<https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>>
- Muchammad, Achmad, 'Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya', *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3.2 (2021), 108 <<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1387/841>>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengutip sebagian dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustaqim, Abdul, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2001  
<<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34870/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34870/1/1> Buku Metode Penelitian Al Quran Bab 1.pdf>

Nisa, Eva F., 'Creative and Lucrative Dawa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia', *Asiascape: Digital Asia*, 5.1–2 (2018), 68–89 <<https://doi.org/10.1163/22142312-12340085>>

Nizar, Samsul, 'SINDROM LATAH RUANG DIGITAL', *Kampusmelayu.Ac.Id*, 2025

Nurrohim, Ahmad, *Ilmu Tafsir* (Muhammdiyah University Press, 2024)

Oktaviola, Kayungyun, 'Fenomena #KaburAjaDulu Yang Viral Di Indonesia Sejak Awal 2025', *Kompasiana*, 2025  
<[https://www.kompasiana.com/kayungyunoktaviola2611/68663b2bed6415239838d7c2/fenomena-kaburajadulu-yang-viral-di-indonesia-sejak-awal-2025#google\\_vignette](https://www.kompasiana.com/kayungyunoktaviola2611/68663b2bed6415239838d7c2/fenomena-kaburajadulu-yang-viral-di-indonesia-sejak-awal-2025#google_vignette)>

'Penembakan Majelis Ulama Indonesia', *Wikipedia*, 2023  
<[https://id.wikipedia.org/wiki/Penembakan\\_Majelis\\_Ulama\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Penembakan_Majelis_Ulama_Indonesia)>

Penulisan, Penyusunan D A N, 'Penyusunan Dan Penulisan Skripsi', 2011, 1–51

Pradana, Alvian, 'Mengapa Indonesia Sulit Menjadi Negara Maju?', *Slash Rose*, 2025 <<https://slashrose.id/mengapa-indonesia-sulit-menjadi-negara-maju/>>

Qasir, 'Ahmad Sarwat Mubalig Indonesia', *Tirto.Id*, 2024  
<<https://tirto.id/tokoh/ahmad-sarwat-bzC>>

Qurtubi, Syaikh Imam Al, *Tafsir Al Qurtubi*, ed. by Fathurrahman, Ahmad Hotib, and Nashirul Haq, Jilid 1 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007)

Rahma, Shofi Malia, 'Karakteristik Bani Israil Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ach Dhofir Zuhry Pada Channel YouTube Ach Dhofir Zuhry Dan NU Online)' (UIN Salatiga, 2024)

Rahman, Syahrul, 'Syahrul Rahman-Fenomena Islamofobia... FENOMENA ISLAMOFOBIA DI MEDIA SOSIAL: TANTANGAN DAN PELUANG DAKWAH DI MASA MENDATANG', *AL MUNIR Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 12.2 (2021), 192–201  
<<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/index>>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau, Tim Penyusun Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, *Pedoman Penyusun Dan Penulisan Skripsi*, Edisi Revi (Riau, 2023)

Santoso, '6 Sifat Bani Israil Dalam Al-Qur'an , Keras Salah Satunya', *Yatim Mandiri* <<https://yatimmandiri.org/blog/inspirasi/sifat-bani-israil-dalam-alquran/>>

Sarwat, Ahmad, 'Al-Baqarah 60-61 : Bani Israil Minta Air Dan Makanan-Ust. Ahmad Sarwat, Lc., MA', *Rumah Fiqih* <<https://www.youtube.com/live/QW8GC3kJNck?si=GuAyN1jIU5JZzuSL>>

Sarwat, Ahmad,, 'Fiqih Shalat', *Rumah Fiqih Indonesia* <<https://youtu.be/5GGEBV7QxqU>>

Sarwat, Ahmad, *Islam Dan Sains* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020)

Sarwat, Ahmad, 'Pembahasan Fiqih Kontemporer', *Rumah Fiqih Indonesia* <<https://youtu.be/07tftOiTaTI>>

Shalihah, Nisa, Waharjani Waharjani, and Djamaluddin Perawiranegoro, 'Dosa Bani Israel Pada QS Al Maidah Ayat 72-78 Dalam Perspektif Self Awareness Goleman', *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 2.1 (2023), 53 <<https://doi.org/10.31958/lathaif.v2i1.9424>>

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2022)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020

Suharsimi, Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006)

Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)

Vincent, Gerald, 'Trending in Indonesia #KaburAjaDulu', *TikTok* <<https://vt.tiktok.com/ZSBDt2Vb6/>>

WIKIPEDIA, 'Esau', 2025 <[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Esau#:~:text=Ciri tubuh dan sifat Esau,ibunya%2C daripada berburu seperti Esau.>](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Esau#:~:text=Ciri%20tubuh%20dan%20sifat%20Esau,ibunya%2C%20daripada%20berburu%20seperti%20Esau.)

Zuhaili, Wahbah Az-, *Tafsir Al-Munir*, ed. by Achmad Yazid Ichsan and Muhammad Badri H., Jilid 1 (J (Jakarta: Gema Insani, 2013)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zurairi, 'Sejarah Bani Israel', *Https://Id.Scribd.Com/Doc/20701157/Sejarah-Bani-Israel*, 2009



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama : Khaira Nisa Mawarti  
 Tempat/Tgl. Lahir : Air Tiris, 11 Oktober 2002  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Dusun : I Batu Belah  
 RT/RW : 001/003  
 Kecamatan : Kampar  
 No. Telp/HP : 0831-2444-4659  
 Nama Orang Tua:  
 Ayah : Ermawan  
 Ibu : Sunarti



**RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Bina Kasih : Lulus Tahun 2009  
 SDN 003 Batu Belah : Lulus Tahun 2015  
 MTS Anshor Al-Sunnah : Lulus Tahun 2018  
 PDF ULYA Anshor Al-Sunnah : Lulus Tahun 2021

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota OSIS Pondok Pesantran Anshor Al-Sunnah : 2019-2020  
 2. Anggota HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir : 2023-2024

**KARYA ILMIAH:**